

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CAR) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK.  
PERIODE 2015-2024****Nana Suhara<sup>1</sup>, Rachmawaty<sup>2</sup>***Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,  
Tangerang Selatan, Indonesia**E-mail Korespondensi :dosen01925@unpam.ac.id***Abstrak**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan mengetahui pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2015-2024 jenis penelitian ini metode kuantitatif dengan jumlah sampel 10 tahun. Dalam pengolahan data di penelitian ini menggunakan SPSS versi 30. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji T menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, secara memiliki nilai  $t_{hitung} -1,550 < t_{tabel} 2,365$ . Sedangkan nilai signifikan  $0,165 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak dapat di gunakan untuk memprediksi ROA. Variabel independen DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, serta, memiliki nilai  $t_{hitung} -0,920 < t_{tabel} 2,365$ , sedangkan nilai  $0,388 > 0,05$ , disimpulkan bahwa DAR tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROA. Berdasarkan hasil uji F semua variabel Independen yaitu CR dan DAR, secara simultan berpengaruh ROA, yang di tunjukan dengan nilai  $F_{hitung} 2,833 < F_{tabel} = 4,74$ , dengan nilai signifikan  $0,125 > 0,05$ , berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang di teliti tidak berpengaruh secara simultan.

**Kata kunci :** *Current Ratio; Debt to Asset; Return On Asset.***Abstract**

*This study was conducted with the aim of determining the effect of CR and DAR on ROA at PT. Medco Energi Internasional Tbk for the period 2015-2024. This type of research is a quantitative method with a sample size of 10 years. In processing the data in this study using SPSS version 30. Based on the results of the study, it can be concluded that based on the T test, it shows that the independent variable Current Ratio partially does not have a significant effect on Return on Assets, with a  $t\_count$  value of  $-1.550 < t\_table 2.365$ . While the significant value is  $0.165 > 0.05$ . So it can be concluded that CR cannot be used to predict ROA. The independent variable DAR partially does not have a significant effect on ROA, and has a  $t\_count$  value of  $-0.920 < t\_table 2.365$ , while the value is  $0.388 > 0.05$ , it is concluded that DAR cannot be used to predict ROA. Based on the results of the F test, all independent variables, namely CR and DAR, simultaneously affect ROA, which is indicated by the  $F\_calculation$  value of  $2.833 < F\_table = 4.74$ , with a significance value of  $0.125 > 0.05$ , based on the results of the data analysis, it can be concluded that the independent variables studied do not have a simultaneous effect.*

**Keyword :** *Current Ratio; Debt to Asset; Return on Asset***Pendahuluan**

Sejarah perkembangan Industri di Indonesia dimulai dari masa kolonial lisme Belanda. Dan landasan Industri pertambangan juga tidak terpisah dari pengaruh Revolusi Industri di Eropa. Dalam sektor pertambangan, terjadi pergeseran dari pengaruh rempah-rempah menjadi komoditas unggulan di masa kolonial Hindia-Belanda. Indonesia memegang potensi mineral yang sangat besar berkat lokasinya mineral “*ring of fire*” geologis, yang menandakan keberadaan endapan mineral, terutama endapan hidrotermal. Potensi mineral Indonesia dinilai

sangat menjanjikan, terlihat dari panjangnya sistem busur magmatik negara yang dua kali lipat lebih panjang dibandingkan Benua Amerika. Dengan kondisi ini, Indonesia telah terjadi produsen timah kedua terbesar di dunia, eksportir batu bara termal ketiga terbesar di dunia, penghasil tembaga ketiga terbesar di dunia (dengan produksi 69 juta ton), serta menjadi urutan ke lima dan ke tujuh untuk masing-masing produk nikel dan emas.

Selaku rumah bagi pertambangan kelas dunia, Indonesia memegang beberapa lokasi penting seperti tambang tembaga dan emas Grasberg di Irian Jaya, tambang Nikel di Inco Soroako Kalimantan Timur, dan pertambangan timah oleh PT Timah di Bangka. Perusahaan pertambangan adalah entitas yang melakukan serangkaian aktivitas dimulai dari penyelidikan awal, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pemrosesan, pemurnian, hingga pengakuan dan penjualan pasca penambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu kontributor utama devisa bagi Indonesia. Industri pertambangan di Indonesia dipisah menjadi empat sektor utama: pertambangan batu bara, minyak dan gas, logam dan mineral, serta batubatu.

PT. Medco Energi, perusahaan energi dan sumber daya alam ternama di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX), berfokus bisnisnya pada tiga segmen: minyak dan gas, ketenagalistrikan bersih, serta pertambangan tembaga dan emas. Medco Energi beroperasi dalam produk minyak dan gas tingkat Nasional dan Internasional. Melalui Medco Power Indonesia, grup Medco Energi mengelola pembangkit listrik tenaga surya, panas bumi, dan air Indonesia. Selain itu, pada Juli 2023, perusahaan mengakuisisi 20,9% saham non-konsolidasi di Amman Mineral Internasional (AMMN-IDX), sebuah perusahaan pertambangan tembaga dan emas Indonesia yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan banyaknya kegiatan yang dijalani, PT. Medco Energi harus mampu mengelola dan mengendalikan laporan keuangan yang dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan mengukur sebagai efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dikenal sebagai *Return On Asset* (ROA). Secara umum mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset – aset yang dimilikinya. Dengan mengetahui ROA, kita bisa menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan dan apakah perusahaan telah efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Tandelilin, 2017). Kinerja profitabilitas yang dilakukan ROA pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk. Tidak menunjukkan kinerja yang maksimal.

Rasio likuiditas, atau yang sering dikenal sebagai rasio lancar CR adalah salah satu rasio yang umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. CR digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Hery, 2018:152). Semakin rendah CR, semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kondisi ini bisa berdampak *Profitabilitas* perusahaan. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan membandingkan DAR digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2019:151). Informasi ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jangka panjangnya. Tingkat profitabilitas mencerminkan efisiensi suatu perusahaan sebagai kemampuan dalam memperoleh keuntungan prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019). Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan ROA yang menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk memperoleh keuntungan.

### **Metode Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, yaitu kinerja keuangan selama beberapa kurun waktu, yang berkaitan dengan data mentah yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan atau data

yang angka-angka maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskripsi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019:13). Menurut Sugiyono (2019:215) “jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2017:173) menyampaikan bahwa “keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian populasinya adalah laporan keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2015-2024. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2015-2029.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah runtun waktu (*Time Series*). Adapun metode analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Uji regresi linier berganda, Uji hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini hasil pengolahan regresi dengan SPSS Versi 30 sebagai berikut.

**Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.427	.338			1.262	.247		
CR	-.052	.034	-.487		-1.550	.165	.799	1.251
DAR	-.439	.477	-.289		-.920	.388	.799	1.251

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah penelitian menggunakan SPSS 30

Persamaan regresi:  $ROA = 0.427 - 0.052 CR - 0.439 DAR + e$ ; Hasil perhitungan regresi linear sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai *Return on Asset* (Y) : 0,427, menurut nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0.427, variabel *Current Ratio* (X1) dan dengan asumsi variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah 0 atau sama sekali tidak ada; Nilai *Current Ratio* (X1) : -0,052 tanda negatif, yang menunjukkan apabila *Return on Asset* (Y) telah menurun sebesar -0,052, sementara variabel independen tetap dan rasio lancar telah berubah 1%. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara rasio lancar *Current Ratio* (X1) dan harga saham. Semakin tinggi rasio lancar *Current Ratio* (X1), semakin rendah harga

saham; Nilai *Debt to Asset Ratio* (X2) : -0,439 tanda negatif, yang menunjukkan apabila *Return on Asset* (Y) telah naik sebesar -0,439 ketika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan rasio utang terhadap ekuitas berubah 1%. Rasio ekuitas negatif menunjukkan korelasi negatif antara harga saham dan *Deb to Asset* (X2) Ratio semakin tinggi Rasio ini, semakin rendah *Return on Asset* (Y).

### Uji T

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yang diteliti yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA). Data yang dihasilkan atas analisis variabel dependen dan variabel independen perlu di uji untuk mengetahui hubungan keduanya. Berikut dibawah ini adalah hasil output menggunakan *software* SPSS versi 30.

**Tabel Hasil Pengujian Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	.427	.338		1.262	.247		
CR	-.052	.034	-.487	-1.550	.165	.799	1.251
DAR	-.439	.477	-.289	-.920	.388	.799	1.251

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah penelitian menggunakan SPSS 30

Pada pengujian hipotesis pertama hasilnya, berdasarkan Uji t pada variabel *Current Ratio* (X1) sebesar -1,550 sedangkan hasil  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,365. Serta nilai signifikan  $0,165 > 0,05$ . Maka hal ini dapat di ketahui  $t_{\text{hitung}} -1,550 < t_{\text{tabel}} 2,365$ . Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT. Medco Energi Internasional Tbk. Penguji hipotesis kedua berdasarkan Uji t pada variabel *Debt to Asset Ratio* (X1) sebesar -0,920 sedangkan hasil  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,365. Serta nilai signifikan  $0,388 > 0,05$ . Maka hal ini dapat di ketahui  $t_{\text{hitung}} -0,920 < t_{\text{tabel}} 2,365$ . Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT. Medco Energi Internasional Tbk.

### Uji F

Untuk mengetahui apakah seluruh variabel iindependen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel Hasil Pengujian Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.008	2	.004	2.833	.125 <sup>b</sup>

Residual	.009	7	.001		
Total	.017	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: data diolah penelitian menggunakan SPSS 30

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas nilai sig sebesar  $0,125 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  2,833  $< F_{tabel} = 4,74$ . Karena nilai  $0,125 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima yang berarti secara simultan terdapat tidak pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

### Uji Koefisien Determinasi

Dilakukan untuk mengetahui atau penting memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang di berikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi seberapa besar 0 hingga 1. Jadi *R Square* semakin besar prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang di sebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.289	.03643533	2.429

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah penelitian menggunakan SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  adalah sebesar 0.447 sehingga  $KD = R \text{ Square} \times 100\% = 28.9\%$  sehingga hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (Y) sebesar 44,7% , sedangkan sisanya 55,3% (  $100\% - 44,7\%$  ) dipengaruhi oleh variabel lain.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

*Current Ratio* tidak terpengaruh terhadap *Return on Asset*. Karena Berdasarkan Uji t pada variabel *Current Ratio* (X1) sebesar -1,550 sedangkan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. Serta nilai signifikan  $0,165 > 0,05$ . Maka hal ini dapat di ketahui  $t_{hitung} -1,550 < t_{tabel} 2,365$ . Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT. Medco Energi Internasional Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menunjukkan kondisi yang baik, hal ini dapat terjadi jika modal tidak di gunakan sebaik mungkin. Di sisi

likuiditas perusahaan terlihat baik dalam menjaga kewajiban dengan aktiva tanpa perhitungan sediaan.

### **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset***

*Debt to Asset Ratio* tidak terpengaruh terhadap *Return On Asset* karena Berdasarkan Uji t pada variabel *Debt to Asset Ratio* (X1) sebesar -0,920 sedangkan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2.365. Serta nilai signifikan  $0,388 > 0,05$ . Maka hal ini dapat diketahui  $t_{hitung} - 0,920 < t_{tabel} 2,365$ . Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT. Medco Energi Internasional Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan yang berarti modal yang dimiliki perusahaan lebih besar sehingga semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Mahesya Marsella & Aria Aji Priyanto (2022) hasil penelitian *Debt to Asset Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset Ratio*. Menurut Marsha Dava Daradinanti & Yulian Bayu Ganar (2025) hasil penelitian *Debt to Asset Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset Ratio* begitu juga menurut Diyana Riyanti (2020) bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset Ratio*.

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset***

*Current Ratio*. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh Terhadap *Return on Asset*. Karena Berdasarkan hasil output pada tabel diatas nilai sig sebesar  $0,125 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 2,833 < F_{tabel} = 4,74$ . Karena nilai  $0,125 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima yang berarti secara simultan terdapat tidak pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* PT. Medco Energi Energi Tbk. Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Rita Satria dan Riska Monika (2023) hasil penelitian *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan menurut Harley Primatam dan Yusni Nuryani (2024) ) hasil penelitian *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*. Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Mahesya Marsella, Aria Aji Priyanto (2022) hasil penelitian *Current Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset Ratio*. Sedangkan menurut Erlis Maryani, Yusni Nuryani (2024) hasil penelitiann *Current Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset Ratio*.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian uji T atau parsial hasil bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2015-2024, variabel independen *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara persial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2015-2024 dan berdasarkan hasil uji F atau uji simultan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultann ke dua variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2015-2024.

### **Referensi**

#### **Buku**

Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : *Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

### **Jurnal**

- Ananda Dewi Maharani & Widya Intan Sari. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT.Petrosea Tbkperiode 2011-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 468-477.
- Diana Riyanti Harjayanti & Puput Pujiati. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Periode 2008-2017. *Jurnal Madani*.
- Erlis Mayanti & Yusni Nuryani, (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT. Fast Food Indonesia Tbk. Periode 2014-2023. *Journal Of Research and Publication*, 2985-4768.
- Marsha Dava Daradinanti & Yulian Bayu Ganar . (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Periode 2013-2018. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1168-1178.
- Rita Satria & Riska Monika, (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk periode 2012-2022. *Journall Of Social and Economics Research*, 2715-6117.